BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Negara Indonesia sebagai negara berkembang dalam pembangunannya membutuhkan sumber daya manusia yang dapat diandalkan. Pembangunan manusia Indonesia yang pada dasarnya merupakan pengenalan nilai-nilai dari Pancasila. Pembangunan ini meliputi pembangunan materil dan spritual. Mengenai kualitas sumber daya manusia, pendidikan memiiki peranan penting dalam proses meningkatkan sumber daya manusia. Peningkatan kualitas pendidikan merupakan suatu proses yang integritas dengan proses peningkatan sumber daya manusia. Menyadari pentingnya pendidikan, maka pemerintah bersama-sama masyarakat telah dan terus berupaya mewujudkan peningkatan kualitas melalui perbaikan kurikulum dan sistem evaluasi, perbaikan sarana pendidikan, pengembangan dan pengadaan materi pelajaran serta pendidikan bagi guru dan tenaga pendidikan lainnya.

Dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan nasional, kegiatan proses belajar mengajar (PBM) merupakan inti dari suatu proses pembelajaran. Karena melalui proses itulah tujuan pendidikan akan dicapai dalam bentuk perubahan perilaku siswa sesuai dengan Undang – Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 pasal 3 tahun 2003, yaitu:

> Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab.

Keberhasilan diperoleh melalui pengajaran yang menyangkut siswa dalam proses belajar dan berbagai faktor luar yang turut mempengaruhi. Faktor dari luar ada yang berasal dari guru seperti kemampuan guru, suasana belajar dan kepribadian guru. Kepribadian akan menentukan apakah ia pendidik yang baik dan pembina yang baik bagi anak didiknya. Mengapa harus menjadi pribadi teladan bagi siswa? Menurut Hamalik (2000:34) "Karena kepribadian guru mempunyai pengaruh langsung dan kumulatif terhadap prilaku siswa". Dalam interaksi belajar mengajar guru senantiasa diobservasi, dilihat, didengar, dan ditiru semua perilakunya oleh siswa. Kepribadian adalah faktor yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan seorang guru.

Dalam pendidikan, komunikasi juga sangat berperan membantu guru dalam membina dan mendidik anak. Komunikasi merupakan cara baik yang digunakan untuk melengkapi dan mempengaruhi anak dalam berinteraksi. Tidaklah dapat dibayangkan sebuah masyarakat manusia betapapun kecilnya dapat bertahan apalagi berkembang tanpa komunikasi. Komunikasi merupakan proses sosial yang fundamental dalam masyarakat. Melalui proses komunikasi ini pulalah proses personal berlanjut untuk saling berbagi rasa dan arti. Dalam hal ini komunikasi yang dilakukan oleh guru harus mempunyai suatu misi yaitu mengarahkan atau mendidik anak menjadi lebih dewasa pola pikir dan sikapnya dengan memasukkan pesan, ajaran dan nilai-nilai dalam komunikasi tersebut.

Komunikasi yang dilaksanakan guru ini harus mengandung nilai-nilai pendidikan dan tentu juga tidak terlepas dari sistem komunikasi yang baik, agar tujuan pengajaran yang dilaksanakan benar-benar mengarah dan mengena kepada sasaran. Guru sebagai komunikator menyampaikan pesan, ajaran dan ilmu atau materi pelajaran kepada siswa dengan berusaha sebaik mungkin sehingga siswa sebagai komunikan dapat menerima pesan dan materi pelajaran tersebut.

Sedangkan prestasi belajar merupakan perubahan perilaku siswa akibat belajar. Perubahan itu diupayakan dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan. Perubahan perilaku individu akibat proses belajar tidaklah tunggal. Setiap proses belajar mempengaruhi perubahan perilaku pada domain tertentu pada diri siswa, tergantung perubahan yang diinginkan terjadi sesuai dengan tujuan pendidikan. Tujuan pendidikan direncanakan untuk dapat dicapai dalam proses belajar mengajar. Prestasi belajar merupakan pencapaian tujuan pendidikan pada siswa yang mengikuti proses belajar mengajar. Tujuan pendidikan bersifat ideal, sedang hasil belajar bersifat aktual. Hasil belajar merupakan realisasi tercapainya tujuan pendidikan, sehingga hasil belajar yang diukur sangat tergantung kepada tujuan pendidikannya. Guru yang memiliki kepribadian dan komunikasi yang baik akan berdampak positif pada proses belajar mengajar dan hasil belajar yang diharapkan dapat tercapai dengan baik, dan akhirnya tujuan pendidikan yang telah direncanakan dapat tercapai secara maksimal. Berdasarkan hal di atas, guru sangat diharapkan memiliki kepribadian yang baik dan cara berkomunikasi yang menarik minat belajar siswa, yang nantinya akan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di SMA Katolik ST. YOSEPH Medan siswa kelas XI IPS yang terdiri dari dua kelas yaitu kelas XI IPS 1 dan kelas XI IPS 2 masih ada siswa yang tidak mencapai KKM : 75 dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1

Ketuntasan Nilai Siswa

No	Kelas	Jumlah Siswa	Tuntas KKM	Tidak Tuntas KKM
1	XI-IPS1	31	13	18
2	XI-IPS2	27	11	16
Jumlah		**58**	**24**	**34**

Penulis melihat bahwa guru kurang bersosialisasi dengan siswa, dan ada beberapa guru ysng kurang rapi dalam hal berbusana, dan tidak menunjukkan kesederhanaan seorang guru, dari tindakan guru tersebut tidak mencerminkan kepribadian guru yang baik. Selain itu hubungan komunikasi guru dan siswa terlihat kurang harmonis dalam berinteraksi di lingkungan sekolah, hal ini terlihat dari guru dan siswa tidak saling mengenali dan kurangnya sifat keterbukaan antara guru dan siswa mengakibatkan guru tidak mengetahui secara mendalam kondisi yang melatar belakangi timbulnya masalah-masalah yang dihadapi siswa dalam hal meningkatkan prestasi siswa dalam bidang studi tertentu, sehingga mengakibatkan guru tidak mengetahui tindakan apa yang selanjutnya dilakukan untuk meningkatkan prestasi siswa. akibatnya guru dalam kegiatan belajar mengajar hanya menyampaikan materi saja tanpa mengetahui apakah siswa tertarik atau tidak dengan studi yang diajarkan oleh guru tersebut.

Dari hasil uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: “Pengaruh Kepribadian Dan Komunikasi Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI SMA Katolik ST. YOSEPH Medan Tahun Ajaran 2015/2016.”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka masalah-masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah persepsi siswa tentang kepribadian guru ekonomi siswa kelas XI SMA Katolik ST. YOSEPH Medan tahun ajaran 2015/2016?
2. Bagaimanakah kepribadian guru ekonomi siswa kelas XI SMA Katolik ST. YOSEPH Medan tahun ajaran 2015/2016?
3. Bagaimanakah komunikasi guru ekonomi kelas XI SMA Katolik ST. YOSEPH Medan tahun ajaran 2015/2016?
4. Bagaimanakah prestasi belajar siswa kelas XI SMA Katolik ST. YOSEPH Medan tahun ajaran 2015/2016?
5. Bagaimanaka pengaruh antara kepribadian guru dan komunikasi guru terhadap prestasi belajar siswa kelas XI SMA Katolik ST. YOSEPH Medan tahun ajaran 2015/2016 khususnya pada mata pelajaran ekonomi ?

1.3 Batasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan, serta kemampuan untuk meneliti keseluruhan permasalahan yang ada, maka perlu dibuat batasan masalahnya:

Kepribadian guru dan komunikasi guru pengaruhnya terhadap prestasi belajar siswa kelas XI SMA Katolik ST. YOSEPH Medan pada mata pelajaran ekonomi tahun ajaran 2015/2016.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1 Apakah ada pengaruh kepribadian guru terhadap prestasi belajar siswa kelas XI SMA Katoli ST. YOSEPH Medan pada mata pelajaran ekonomi tahu ajaran 2015/2016.

2 Apakah ada pengaruh komunikasi guru terhadap prestasi belajar siswa kelas XI SMA Katolik ST. YOSEPH Medan pada mata pelajaran ekonomi tahu ajaran 2015/2016.

3 Apakah ada pengaruh kepribadian dan komunikasi guru terhadap prestasi belajar siswa kelas XI SMA Katolik ST. YOSEPH Medan pada mata pelajaran ekonomi tahu ajaran 2015/2016

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1 Untuk mengetahui pengaruh kepribadian guru terhadap prestasi belajar siswa kelas XI SMA Katolik ST. YOSEPH Medan pada mata pelajaran ekonomi tahu ajaran 2015/2016.

2 Untuk mengetahui pengaruh komunikasi guru terhadap prestasi belajar siswa kelas XI SMA Katolik ST. YOSEPH Medan pada mata pelajaran ekonomi tahu ajaran 2015/2016.

3 Untuk mengetahui pengaruh kepribadian dan komunikasi guru terhadap prestasi belajar siswa kelas XI SMA Ktolik ST. YOSEPH Medan pada mata pelajaran ekonomi tahu ajaran 2015/2016.

1.6 Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini, diharapkan dapat memberi manfaat bagi berbagai pihak yaitu sebagai berikut:

1. Untuk menambah pengetahuan atau wawasan bagi peneliti mengenai adanya pengaruh kepribadian dan komunikasi Guru terhadap prestasi belajar siswa.
2. Sebagai sarana informasi bagi pihak sekolah mengenai kepribadian dan komunikasi guru yang dapat mempengaruhi prestasi belajar ekonomi siswa.
3. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi peneliti selanjutnya.